



RUTINKAN PENGAWASAN DI PINTU MASUK YOGYA

Bus Pariwisata Wajib Penuhi Standar Keselamatan

YOGYA (KR) - Memasuki musim libur sekolah, Kota Yogya diprediksi bakal kerap dilewati armada bus pariwisata. Setiap armada pengangkut penumpang maupun barang pun wajib memenuhi standar keselamatan. Dinas Perhubungan Kota Yogya bahkan mulai merutinkan pengawasan di pintu masuk Yogya.

Kepala Bidang Angkutan Jalan dan Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan, Kota Yogya Hary Purwanto, mengatakan pemilihan angkutan pariwisata yang berkeselamatan itu sebagai upaya meningkatkan keselamatan penumpang. Apalagi beberapa waktu belakangan ini cukup banyak kasus kecelakaan lalu lintas yang melibatkan angkutan wisata khususnya bus pariwisata di beberapa daerah.

"Dengan masa liburan ini Dinas Perhubungan Kota Yogya merefresh lagi atau istilahnya mengingatkan kembali. Kita imbau kepada para pelaku kegiatan wisata baik itu jasa angkutan wisata, para penggunaannya seperti sekolah dan masyarakat untuk bisa memilih angkutan wisata yang berkesela-

matan," katanya, Kamis (27/6).

Selama ini juga sudah ada panduan terkait angkutan berkeselamatan melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 44 Tahun 2019 maupun Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang. Dinas Perhubungan Kota Yogya juga sudah mengeluarkan Surat Edaran nomor 500.11.32.1/1684 terkait pemilihan angkutan pariwisata.

Dalam edaran itu ada tiga hal yang harus dipastikan dalam memilih bus pariwisata yang berkeselamatan yaitu memastikan perusahaan angkutan memiliki izin penyelenggaraan angkutan orang yang sesuai dan berlaku, memastikan bus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Selain itu

memastikan pengemudi memiliki surat izin mengemudi (SIM) BI atau BII umum yang berlaku dan sesuai dengan surat tugas dari perusahaan angkutan umum. "Yang perlu kita pastikan yaitu terkait dengan perizinannya seperti izin operasi, terkait kondisi kendaraan dibuktikan dengan dokumen uji KIR. Kita pastikan juga pengemudinya SIM-nya untuk angkutan umum bus SIM BI khusus angkutan umum bus. Ini yang betul-betul kita pastikan sebagai upaya meningkatkan keselamatan," terangnya.

Izin penyelenggaraan angkutan itu dapat dicek di Kartu Pengawasan yang diterbitkan Kementerian Perhubungan atau melalui situs <https://spionam/dephub.go.id>. Untuk persyaratan teknis dan laik jalan dapat diperiksa lewat bukti lulus uji elektronik, kartu uji dan sertifikat uji atau melalui aplikasi Mitra Darat yang bisa diunduh melalui smartphone. "Jadi kami imbau masyarakat atau sekolah yang di masa liburan ini akan menggunakan bus pariwisata, betul-betul memastikan kondisi fisiknya laik

jalan," tambah Hary.

Menurutnya, beberapa waktu lalu Dinas Perhubungan Kota Yogya dan DIY sudah mengimbau kepada para pelaku operator bus pariwisata untuk memenuhi standar kelaikan jalan. Menurutnya di Kota Yogya sebagian besar bus pariwisata sudah memenuhi laik jalan. Kasus kecelakaan bus pariwisata di Kota Yogya karena tidak laik jalan selama ini juga tidak ditemukan. Meski demikian pengawasan tetap perlu ditingkatkan guna mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan.

Hary menyebut pada akhir pekan jumlah bus pariwisata yang masuk di Kota Yogya berkisar 600 bus hingga 700 bus. Sedangkan pada masa liburan panjang seperti saat libur sekolah, jumlah bus trennya merata setiap harinya. "Kami juga lakukan operasi gabungan yang salah satunya melakukan pengecekan bus-bus pariwisata yang melintas apakah memenuhi terkait kelaikan jalan. Baik itu dokumen perjalanannya maupun dokumen uji berkala," p
 (Dh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005